

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari penulis dengan masyarakat di Desa Lamalera, penulis mengambil kesimpulan bahwa dalam proses penangkapan ikan paus terdapat beberapa ritual persiapan penangkapan ikan paus di antaranya ada *Tobu Name Fate*, *Lika Telo*, ritual di gunung Labalekan, ritual pemanggilan Paus di *Fat koteklema* (di batu paus), ritual di Labktuko, ritual di Unakoker, ritual di Bata Ballamaik, ritual pemanggilan paus di pantai Lamalera. Setelah semua ritual dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan misa arwah untuk mengenang arwah-arwah yang telah meninggal di darat maupun di laut yang bertempat di pantai.

Yang kedua Tarian *Baleo* mengandung makna kebersamaan sebagai satu komunitas adat Lamalera dalam proses penangkapan ikan paus yang dilakukan nelayan Lamalera. Para nelayan laki-laki di Desa Lamalera dihantar pergi dengan doa dan harapan untuk menangkap ikan dan dibawa pulang untuk dibagi-bagikan kepada istri dan anak, keluarga, para janda dan yatim piatu.

Gerakan dalam Tarian *Baleo* hanya terdapat gerakan mendayung dan gerakan melompat dan menikam. Ada juga gerakan kaki hanya saja langkah kaki di sesuaikan dengan irama gong dan gendang, umpunya para nelayan sedang diatas perahu sambil mendayung perahu tersebut.

Selanjutnya dari properti yang digunakan oleh para penari yaitu menggunakan sarung/*nowing*, topi, pendayung, tali, tempuling atau tombak, bambu tikam. Properti tersebut menggambarkan para nelayan Lamalera yang sampai saat ini menangkap ikan menggunakan cara yang tradisional yaitu dengan alat yang sangat tradisional namun bisa mendapatkan ikan paus yang sangat besar.

Untuk penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Hendrikus H. Key dengan judul Upaya Pembelajaran gerak tari baleo kreasi pada mahasiswa minat tari semester iv program studi pendidikan Sendratasik Unwira Kupang. Di sini peneliti terdahulu melakukan upaya dan pengembangan atau perubahan tarian baleo yang sebelumnya lebih monoton dan kurang menghibur, menjadi lebih menarik dan indah untuk di tonton. Perbaikan tersebut pada gerakan mendayung dan meniru gelombang dibuat lebih bervariasi, dengan tidak menghilangkan unsur keindahan dari tarian baleo itu sendiri. Sedangkan penelitian yang sekarang saya ambil adalah dengan judul Bentuk Penyajian dan Makna Tari Baleo dalam Aksi Penangkapan ikan paus pada masyarakat Desa Lamalera Kabupaten Lembata yang mana saya sebagai peneliti hanya mengambil makna yang terkandung dalam setiap gerakan, syair, dan properti yang digunakan.

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis, adapun saran-saran yang ingin di sampaikan, sebagai berikut :

1. Penulis mengharapkan supaya masyarakat Lamalera tetap melestarikan budaya dan tradisi mereka dalam hal ini adalah budaya penangkapan ikan paus
2. Mengharapkan kepada para instansi-instansi yang terkait agar dapat memberikan pembinaan yang lebih mapan, baik berupa bantuan, maupun dalam hal pembinaan pengelolaan daerah.
3. Dengan keterbatasan waktu, tenaga, dana peneltian, sehingga penelitian ini hanya dibatasi pada Makna Tarian Baleo. Oleh karena itu kepada para peneliti lain yang berniat mengembangkannya, terutama mengenai Tradisi budaya masyarakat Lamalera diharapkan agar dapat mengadakan penelitian yang lebih spesifik.
4. Mengharapkan kepada masyarakat Lamalera juga untuk memperkenalkan budaya dan tradisi yang banyak tidak diketahui oleh oleh anak-anak jaman sekarang ini, yang mana bisa dikatakan banyak anak-anak yang tidak mengetahui atau menghafal lagu-lagu sakral yang dinyanyikan oleh orangtua jaman dulu.